

MENGEKSPLENASI KARYA MULYANA MOGUS

Yuni Sarah

Program Studi Desain Interior

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

Jalan KH. Harun Nafsi Gg. Dharma, Kel. Rapak Dalam Kec. Loa Janan Ilir Samarinda

*Korespondensi Penulis: yunisarah@unukaltim.ac.id

ABSTRACT

Mulyana Mogus is one of the artists known for his fiber art with knitting techniques and the concept of his work, which has a witty character obtained in his daily life, is quite thickly attached to his work. The advantages of creative thinking and the elements contained in Moel's work are the authors try to analyze his work from expertise, material, and medium, as well as the expressions contained in his work. This research is intended to understand the meaning of the aspects contained in the work. This research method uses a qualitative method by using the analysis of the elements of art.

Mulyana's fiber artworks are works that highlight mysterious underwater phenomena, no wonder his works present marine life and marine animals such as coral reefs, octopuses, fish, and other creatures. His works are packed with bright colors and attractive shapes. Mulyana presents a narrative full of attractions on each strand of knitted yarn and presents various layers of dimensions and Mulyana's expertise in processing harmonious bright colors. Mulyana makes the knitted yarn's original texture resemble the object's original texture displayed through the single crochet technique. Starting from the density of the yarn to the type of yarn used is chosen to produce different textures

Based on the discussion, the art that is produced is not only to be enjoyed alone and the artist must also have the expertise to combine the elements of visual art in the process of producing art works. Pay attention to the material in order to be able to master the medium used. Content and content cannot be separated from the embodiment of the work, then the idea of the form of the work is realized as expressively as possible in the medium without forgetting the subject meter, in Mulyana's work he manages to master all visual elements from the shape of color to texture to produce works that educate the public who see the content raised.

Keywords: *Mulyana, Knitting, Fine Arts, Fiber Art*

ABSTRAK

Mulyana Mogus salah satu seniman yang dikenal melalui seni seratnya dengan teknik Rajut dan juga konsep karyanya yang memiliki karakter jenaka yang didapat pada kesehariannya ini cukup kental melekat pada karyanya. Kelebihan dalam berfikir kreatif serta unsur yang terkandung pada karya Moel inilah penulis mencoba untuk menganalisis karyanya dari keahlian, material dan medium, serta ekspresi yang terkandung dalam karyanya. Penelitian ini ditunjukkan untuk memahami arti dari aspek-aspek yang ada dalam karya tersebut. metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis unsur-unsur seni rupa.

Karya seni serat mulyana adalah karya yang mengangkat fenomena bawah laut yang penuh misteri, tak heran karya-karyanya menghadirkan biota laut dan hewan laut seperti terumbu karang, gurita, ikan dan makhluk lainnya. Dalam karyanya pun dikemas dengan warna-warna cerah dan bentuk-bentuk yang menarik. Mulyana dapat menghadirkan narasi yang penuh atraksi pada setiap helai benang yang dirajutannya juga Menghadirkan berbagai dimensi yang berlapis serta kepiawaian mulyana dalam mengolah warna cerah yang harmoni. Mulyana menjadikan tekstur asli rajutan benang menyerupai tekstur asli objek yang di tampilkan melalui teknik single crochet. Mulai dari kerapatan benang, hingga jenis benang yang digunakan dipilih untuk menghasilkan tekstur yang berbeda-beda

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, seni yang dihasilkan tidak hanya dinikmati untuk sendiri dan seniman juga harus memiliki keahlian dalam menggabungkan unsur-unsur seni rupa tersebut proses dalam pembuatan karya harus memperhatikan material agar mampu menguasai medium yang digunakan. Isi dan konten tak terlepas dari perwujudan karya selanjutnya ide bentuk karya diwujudkan seekspressif mungkin dalam medium tanpa melupakan subject metternya, dalam karya mulyana ia berhasil menguasai semua element rupa dari bentuk warna tekstur hingga menghasilkan karya yang mengedukasi masyarakat yang melihat dari konten yang diangkat.

Kata kunci: Mulyana, Rajut, Seni Rupa , Seni Serat

PENDAHULUAN

Yogyakarta merupakan gudangnya seni bahkan kiblatnya seni di Indonesia banyak seniman yang terlahir dan terilhami di kota Seni ini tak hanya karya seni pertunjukkan tapi juga seni rupa dari dua dimensi, tiga dimensi, hingga dimensi yang tak bisa diukur variabelnya.

Seni rupa berkembang di Indonesia dikarenakan banyaknya seniman-seniman yang terjun dan menggeluti bidang seni ini. Seniman sendiri merupakan seorang kreator yang secara intensif mengisi kehidupannya dengan menciptakan objek estetis (Junaedi,2016)

Seni adalah hasil karya manusia yang dibuat melalui suatu proses pengerjaan yang memerlukan ketrampilan khusus atau luar-biasa, diantaranya: Lukisan, drawing, patung, grafis, foto, video, film, kriya, instalasi, keramik,, *performance art*, atau karya dengan media alternatif (Marianto,2017:5)

Salah satu seniman yang dikenal melalui seni seratnya dengan teknik Rajut dan juga konsep karyanya yang memiliki karakter jenaka yang didapat pada kesehariannya ini cukup kental melekat pada karya Rajutnya. Mulyana, seniman kelahiran kota Bandung, Jawa Barat, tahun 1984, tumbuh dan berkembang menjadi seniman yang dikenal dikalangan seni rupa. Mulyana menyelesaikan pendidikan sarjananya pada tahun 2011 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan mengambil Jurusan Pendidikan Seni Rupa,

pada tahun 2013 Mulyana berpindah, menetap, berkarya dan berjejaring di Yogyakarta hingga saat ini.

Mulyana telah berpartisipasi dalam sejumlah perhelatan seni rupa baik dalam negeri maupun di luar negeri salah satu ajang pameran bergengsi yang pernah diikutinya di dalam negeri adalah ARTJOG yang diikuti seniman-seniman terkenal lainnya.

Mulyana yang akrab dipanggil Moel ini memiliki karakteristik jenaka yang membawa pesan misteri tertentu yang ingin disampaikannya dengan keceriaan pada karyanya dan menjadi daya pikat tersendiri bagi penikmatnya. Tema yang diusung lebih pada dunia imaji seniman, seperti Gurita.

Kelebihan dalam berfikir kreatif serta unsur-unsur yang terkandung pada karya Moel inilah penulis mencoba untuk menganalisis karyanya dari keahlian, material dan medium, serta ekspresi yang terkandung dalam karyanya. Berdasarkan latar belakang dari karya Mulyana atau Moel dapat dijabarkan atau dikaitkan dengan teori-teori seni yang nantinya akan dibahas oleh penulis..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditunjukkan untuk memahami arti dari aspek-aspek yang ada dalam karya tersebut. metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis unsur-unsur seni rupa. Dalam buku Art & Lavitation melihat kemampuan atau keahlian seniman diawali

dari sebuah pengamatan dan dianalisis satu-persatu dengan struktur seni, seperti unsur-unsur seni yang terdiri dari garis, bentuk, bidang, warna, tekstur dan mengorganisasikan unsur-unsur seni rupa seperti komposisi, irama, ritme, dan harmoni.

Sebelum mengenal apa itu menganalisis, menganalisis adalah kegiatan intelektual untuk memahami suatu objek secara seksama dengan cara terlebih dahulu melihat komponen-komponen dan bagian-bagian secara detail, atau menemukan atau menunjukkan esensi atau struktur dari suatu sesuatu (Marianto,2015:103). Pada hal ini penulis akan menganalisis objek atau karya seni dan senimannya secara kritis dan seksama dengan cara membedah bagian-bagiannya lalu menyoro detail dari setiap bagian. Hal ini bertujuan untuk membedah suatu permasalahan seperti ide, tema, komposisi dan lainnya.

Elemen-elemen atau unsur seni rupa terdiri dari :

1. Bentuk

Bentuk menurut Feldman adalah "Tampak luar fisik manifestasi dari sebuah objek yang mati". Karya seni bentuk digunakan sebagai simbol perasaan seniman dalam menggambarkan objek hasil subject matter, dalam proses pengolahan objek seniman akan terjadi perubahan wujud objek tersebut sesuai dengan selera, imajinasi, maupun latar belakang seniman yang akan mempengaruhinya (Kartika, 2007: 103)

2. Bangun

Bangun salah satu bidang kecil yang terjadi karena terbatas oleh sebuah kontur atau dibatasi oleh warna berbeda. Di dalam pengolahannya bangun atau objek akan terjadi perubahan wujud sesuai selera dan latar belakang senimannya. Perubahan wujud tersebut antara lain: stilisasi, distorsi,

transformasi, dan disformasi (Kartika,2017:39-39)

3. Tekstur

Merupakan gambaran permukaan benda atau ciri khas dari benda tersebut, dapat kasar, lembut, halus, bercorak, mengkilat, buram, licin, keras, lunak dan sebagainya. Tekstur dibagi menjadi dua yaitu tekstur raba dan tekstur liat.

4. Warna

Warna merupakan suatu elemen atau medium seni rupa merupakan unsur susunan yang sangat penting. Warna sangat berperan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Warna merupakan kesenangan dan kenikmatan hati yang abadi. Warna selalu ada dan merupakan petanda yang jelas dari ciptaan yang baik dan diasosiasikan dengan kehidupan (Herbert,2000)

Penjelasan di atas merupakan padoman untuk menganalisis sebuah karya seni rupa. Pada karya Mulyana bentuk yang ditampilkan sangat beragam dari bentuk binatang maupun tumbuhan. Mulyana sangat mahir dan telaten menggunakan hakpen membuat helaian benang menjadi bentuk figur imaji. Bentuknya pun terkesan nyata dan menarik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni sebagai kata benda yang memiliki arti sebagai hasil karya manusia yang dibuat melalui proses pengerjaan yang memerlukan sebuah keterampilan khusus (Marianto,2015:3). Seperti yang diungkapkan oleh Sedarso Sp (1987 : 56). Suatu hasil karya seni selalu merefleksikan diri dengan penciptanya juga lingkungan (bahkan diri seniman termasuk kena pengaruh lingkungan pula, lingkungan dapat berwujud alam sekitar ataupun masyarakatnya. Seperti mulyana seniman asal Bandung, Jawa Barat yang menangkap Fenomena dan imaji pada kehidupan

sehari-harinya kedalam karya seni seratnya dengan mengaplikasikan teknik rajut.



Karya seni serat mulyana adalah karya yang mengangkat fenomena bawah laut yang penuh misteri, tak heran karya-karyanya menghadirkan biota laut dan hewan laut seperti terumbu karang, gurita, ikan dan makhluk lainnya. Dalam karyanya pun dikemas dengan warna-warna cerah dan bentuk-bentuk yang menarik. Mulyana dapat menghadirkan narasi yang penuh atraksi pada setiap helai benang yang dirajutannya juga Menghadirkan berbagai dimensi yang berlapis serta kepiawaian mulyana dalam mengolah warna cerah yang harmoni.

Gambar 1. Karya : Mulyana pada pameran The Mogus Multiple Hands
Sumber Koran Jakarta (2018)

Mengkomposisikan bentuk hingga menjadi harmonis bukan suatu hal yang mudah tapi Mulyana mampu mengatasinya dengan memberikan objek-objek kecil di sisi objek besar dan membuat bentuk bulat juga tabung yang ukurannya bermacam-macam.

Mengangkat tema bahari sebagai ide penciptaanya, Mulyana mampu memberikan citra laut yang indah dengan berbagai bentuk biota yang ada di dalamnya, mulai dari ikan, gurita, hingga terumbu karang yang di tampilkan memiliki bentuk maupun warna yang menarik. Bentuk-bentuk yang di ambil merupakan hewan dan tumbuhan yang sudah sering di lihat masyarakat umum

sehingga meski mengalami distilisasi, orang akan familiar dengan bentuk-bentuk yang di tampilkan. Kemampuan untuk menyampaikan bentuk yang ia lihat ke dalam karya dapat menjadi sebuah nilai tambah pada kualitas seorang seniman.

Pada karya Mulyana, tekstur merupakan salah satu hal yang menarik. Mulyana menjadikan tekstur asli rajutan benang menyerupai tekstur asli objek yang di tampilkan melalui teknik single crochet. Mulai dari kerapatan benang, hingga jenis benang yang digunakan dipilih untuk menghasilkan tekstur yang berbeda-beda. Mulyana sangat paham bagaimana membuat tekstur yang tepat untuk karyanya. Teksur yang dihasilkan dari karyanya tidak hanya dari teknik rajutan saja, namun juga dari mengurai benang sehingga menimbulkan tekstur yang halus. Teknik tersebut sering diaplikasikan Mulyana pada karya-karyanya.

Mulyana memiliki ciri khas tersendiri dalam pemilihan warna, warna-warna yang di tampilkan selalu cerah dan *eyecatching*. Warna cerah yang digunakan sangat kontras satu sama lainnya namun justru menambah nilai estetik. Warna imajinatif yang ia tampilkan merupakan visualisasi dari imajinasinya terhadap objek-objek dalam karyanya. Mulyana juga mengaplikasikan gradasi warna untuk memberikan kesan volume yang hidup.

Material dan medium merupakan satu kesatuan yang tidak bisa lepas dari seniman dan karyanya dan juga menjadi tolak ukur dalam hasil karya seni yang diciptakan oleh seniman, material dan medium sangat diperhitungkan agar seniman itu sendiri mengetahui keteknisan pengerjaan karya. Penguasaan terhadap material dapat menjadikan sebuah instrumen akan keintiman seniman dengan alat yang sering digunakan.

Proses ini dimana seniman harus menguasai material seintim mungkin

sebagai sebuah instrumen sehingga material menjadi bagian dari diri sendiri. Medium merupakan sarana dan bahasa untuk menyampaikan sesuatu bersifat estetik. Seniman harus mampu dan merasakan perubahan material yang dipakai sehingga seniman berkerja dengan baik dan benar dengan medium yang akan menghasilkan sebuah objek estetik.

Penciptaan karya seni terdiri dari bentuk atau wujud yang merupakan unsur-unsur medium dan pola konten (isi) yang membentuk komposisi. Konten merupakan materi pokok karya seni yang dirumuskan dalam medium untuk mendapatkan persepsi dalam memahami sesuatu. Jadi isi yang terkandung didalam karya yang nantinya ditorehkan kedalam medium yang akan digunakan oleh seniman. Setelah menangkap isi lalu mengarah pada subject matter (materi pokok). Ide yang sudah ditentukan lalu dipotret seekspresif mungkin ditangkap dalam medium (Aldrich,1963).

Jika dikaitkan dengan karya Mulyana mungkin sama dengan apa yang diterangkan di atas. Mulyana bisa memahami material dan medium, hakpen, benang menjadi instrument, mejadi satu kesatuan yang melekat kuat dalam berkeseniannya. Pemahaman akan material dan medium yang didapat pada saat menjalani pendidikan akademisi bisa dikatakan cukup mengerti akan hal tersebut.

Dalam karyanya Mulyana mampu menyampaikan sebuah isi/konten kedalam medium. Mengolah dan menyatukan isi dengan bentuk mampu dikuasi dengan bentuk-bentuk yang bebas dan ekspresif pada karyanya. Bentuk yang kokoh namun lunak menggambarkan ide yang terkandung pada karyanya. Medium dan material menjadi satu saat proses pengerjaan sebuah karya semua isi/konten, gagasan yang dimasukkan kedalam medium dipotret dan dirajut membentuk bentuk yang ekspresif

dan menghasilkan karya yang realis dari pemikiran maupun imaji mulyana.

Ekspresi dan Representasional

karya seni terlahir karena adanya seniman yang menjadi creator dibalik karyanya tersebut. Penghadiran karya tersebut dapat berupa representasi, dalam seni representasi adalah upaya mengungkapkan kenyataan yang diungkap kembali melalui karya.

Ekspresi adalah ungkapan dari kedalaman jiwa atau luapan perasaan atau suasana, dengan demikian karya seni merupakan ungkapan batin, perasaan dan pikiran dari seniman. dapat dijelaskan pula bahwa perasaan yang diekspresikan dalam karya seni bukan lagi perasaan individual, melainkan perasaan universal. Karena orang lain dapat ikut menghayati sekalipun jenis perasaan itu belum pernah dialami oleh orang lain ini disebabkan karena perasaan seniman telah dijadikan sebuah objek pada karyanya (Sumarjo,2000:73-74)

Karya mulyana yang dihardikan kebanyakan tentang kehidupan bawah laut yang nyaman dan tenang sebagai representasi dari kehidupan makhluk laut sebelum terjajah oleh manusia yang merusak lingkungan dan sebagai ajang moel untuk mengkampanyekan kelestarian biota dan makhluk laut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa karya seni memiliki unsur-unsur seni rupa. Seni yang dihasilkan tidak hanya dinikmati untuk sendiri dan seniman juga harus memiliki keahlian dalam menggabungkan unsur-unsur seni rupa tersebut proses dalam pembuatan karya harus memperhatikan material agar mampu menguasai medium yang digunakan.

Isi dan konten tak terlepas dari perwujudan karya selanjutnya ide bentuk karya diwujudkan seekspresif mungkin

dalam medium tanpa melupakan subject metterinya, dalam karya mulyana ia berhasil menguasai semua element rupa dari bentuk warna tekstur hingga menghasilkan karya yang mengedukasi masyarakat yang melihat dari konten yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldirch C Virgil, Philsophiy of Art, Prentice-hall,Inc, 1963
- Herbert Read, Seni : Arti dan problematika/ terjemah, Soedarso, SP, Duta Wacana University Press, Yogyakarta 2000
- Junaedi Deni, Estetika: Jalinan Subjek Objek dan Nilai, ArtCiv, Yogyakarta 2016
- Kartika, Sony Dharsono, Seni Rupa Modern, Rekayasa Sains, Bandung 2007
- Marianto, M Dwi, (2015), Art & Levitation, Pohon cahaya, Yogyakarta
- _____, (2017), Seni & Daya Hidup dalam Prespektif Quantum, Yogyakarta:BP ISI Yogyakarta
- Sumardjo Jakob, (2000), Filsafat Seni, ITB, Bandung
- <https://koran-jakarta.com/panorama-dasar-samudra-dalam-bingkai-seni-rajut?page=all> diakses: Rabu, 08 Agustus 2018 01:00 WIB